

BAB III

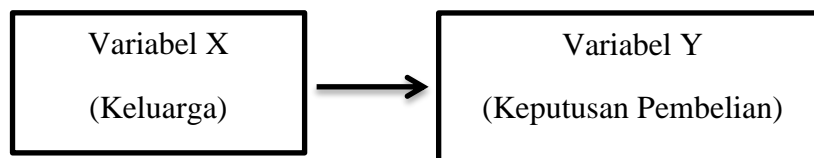
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitaan

Rancangan Dalam penelitian ini adalah Kuantitatif. Kuantitatif yakni lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh.¹ Tujuan dibuatnya rancangan ini diharapkan seorang peneliti lebih cepat dan mudah dalam penelitian.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian analisis diskriptif kuantitatif, cara menghitungnya menggunakan kolerasi dan regresi. Penelitian korelasi berguna menentukan kebersamaan yang menyatakan seberapa kuat hubungan variabel dengan variabel lain.² Hal ini karenakan, peneliti berusaha untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan dan pengaruh antara Variabel (x) Keluarga dengan Variabel (y) keputusan pembelian.

B. Definisi Operasional Variabel



¹ Husain Umar, *Metode Penelitian Aplikasi dalam Pemasaran* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999), 39.

² *Ibid*, 141.

1. Keluarga

Keluarga menurut Sumarwan adalah sebuah kelompok yang terdiri atas dua orang atau lebih yang terikat oleh perkawinan, darah (keturunan anak atau cucu), anggota keluarga tersebut saling mempengaruhi dalam keputusan pembelian dan konsumsi suatu produk.³

2. Keputusan pembelian

Keputusan pembelian menurut Kotler adalah suatu tindakan konsumen untuk membentuk referensi diantara merek-merek dalam kelompok pilihan dan membeli produk yang disukai.⁴

Tabel 3.1

Operasional Variabel X

No	Varibel	Indikator Variabel	Deskripsi Variabel
1	Keluarga (X)	Inisiator	Ibu menyarankan untuk membeli atau mengkonsumsi produk
2		Pemberi Pengaruh	Ibu atau kakak perempuan mempengaruhi mengenai kriteria dan atribut produk
3		Penyaring Informasi	Keluarga ikut menyeleksi informasi produk yang digunakan
4		Pembeli	Anggota keluarga melakukan pembelian produk
5		Pengguna	Anggota keluarga menggunakan produk

Sumber: Skripsi Agus Rizal (2010)

³ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen: Teori dari Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 278.

⁴ Philip Kotler & Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, edisi ke 12 JILID 1&2, (Jakarta: PT Indeks, 2007), 204

Tabel 3.2
Operasional Variabel Y

No	Variabel	Indikator Variabel	Deskripsi Variabel
1	Keputusan Pembelian (Y)	Pengenalan kebutuhan	Kesadaran kebutuhan akan produk
2		Pencarian Informasi.	Pencarian informasi produk dari orang lain
3		Evaluasi alternatif.	Membandingkan produk dengan produk <i>competitor</i> .
4		Tahap pembelian.	Melakukan pembelian terhadap produk
5		Perilaku sesudah pembelian.	Perilaku kepuasan atau ketidakpuasan konsumen terhadap produk

Sumber: Skirpsi Fenita Tanata(2013)

C. Lokasi Penelitian

Jl. Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kediri kampus IAIN Kediri tepatnya pada mahasiswi perbankan syariah IAIN Kediri angkatan tahun 2018.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Dalam penelitian ini populasinya adalah Mahasiswi perbankan syariah IAIN Kediri angkatan tahun 2018 yang berjumlah 89 Mahasiswi.

⁵ Sugiono, *Metode penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 115.

2. Sampel

Menurut Sugiono, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Ukuran sampel sangat ditentukan oleh besarnya ukuran populasi. Untuk populasi dengan ukuran kurang dari 100, sampel dapat diambil seluruhnya (seluruh anggota sampel atau disebut juga sebagai sampel total). Selanjutnya, jika semua subjeknya besar dapat diambil antara 10-12% atau 20-25% atau lebih.⁷

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling (sampel yang digunakan acak) didalam populasi semua objek dianggap sama, dengan demikian maka penelitian memberi kesempatan yang sama kepada setiap objek untuk menjadi sampel.⁸ Jumlah Sampel dalam penelitian ini adalah 89 Mahasiswi Perbankan Syariah yang menggunakan bedak tabur Marcks.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah para Mahasiswi Perbankan Syariah IAIN Kediri 2018, dan ini dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber asli.⁹

Data primer dari penelitian ini diperoleh langsung dari penyebaran

⁶ Ibid, 116

⁷ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta, Riena Cipta, 2002), 206.

⁸ Sugiono, *Metode penelitian Bisnis : pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 116.

⁹ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 102.

Kuesioner yang berisi pertanyaan pada Mahasiswi Perbankan Syariah IAIN Kediri 2018.

2. Selain data Primer, sebagai pendukung dalam penelitian ini penulis juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen atau lewat orang lain.¹⁰ Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari jurnal penelitian terdahulu, buku, majalah, jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berdasarkan jenis cara pengumpulan dapat dikelompokkan dalam empat bagian, yaitu pengamatan (*observasi*), penelusuran Literatur, penggunaan Angket (*Kuisisioner*), dan Wawancara (*Interview*).¹¹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara:

1. Penggunaan Angket (*Kuisisioner*)

Penggunaan Angket (*Kuisisioner*) adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan atau data isian terhadap objek yang diteliti.¹² Responden dalam penelitian ini yaitu Mahasiswi Perbankan Syariah IAIN Kediri 2018. Isi pertanyaan-pertanyaan dalam kuisisioner berupa pertanyaan-pertanyaan yang berpedoman pada indikator-indikator Variabel. Untuk memudahkan responden menjawab isi pertanyaan-

¹⁰ *Ibid.*130.

¹¹ Anwar Sanusi, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013) 17.

¹² *Ibid.*, 18.

pertanyaan dari penulis, penulis menggunakan skala likert dengan notasi skala likert:

Adapun skala yang dipakai adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.¹³ Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negative. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut.¹⁴

Tabel 3.3
Bobot Penilaian Setiap Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiono (2010)

¹³ Sugiono, *Metode penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 132.

¹⁴ *Ibid*, 133.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen.¹⁵ Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang mendukung dan berhubungan dengan penelitian berupa sumber informasi berupa dokumen internal seperti data mahasiswa Perbankan Syariah, gambaran umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri maupun dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi berupa buku dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati.¹⁶

Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut :

1. Pedoman Angket (*Kuisisioner*)

Alat untuk memperoleh jawaban dari isi pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan menyebarkan Angket (*Kuisisioner*) berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan Variabel kepada Responden penelitian ini yaitu Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kediri 2018.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta : Riena Cipta, 2002), 270.

¹⁶ Sugiono, *Metode penelitian Bisnis*, (Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2008), 184.

2. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, internet, dan lain-lain yang berkaitan dengan seluk-beluk suatu objek. Alat ini dipilih sebagai alat untuk mengetahui data profil produk bedak tabur Marcks dan profil Mahasiswi Perbankan Syariah IAIN Kediri 2018.

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistem terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan kepada orang lain.¹⁷ Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Tujuan dari teknis analisis data adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul.

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dimana, analisis data kuantitatif merupakan metode analisis dengan menggunakan angka-angka yang dapat dihitung maupun diukur. Analisis kuantitatif ini dimaksudkan untuk memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan satu atau beberapa kejadian lainnya dengan menggunakan alat analisis statistik. Pada penelitian ini, data akan diolah

¹⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: UPEE UMY, 2003), 61.

menggunakan software komputer yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 21. Berikut ini merupakan langkah-langkah mengolah data setelah terkumpul:

1. *Editing*

Data yang masuk (Row data) perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan dalam pengisiannya, barangkali ada yang tidak lengkap, palsu tidak sesuai, dan sebagainya. Pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut *editing*.¹⁸ Jawaban semua yang didapat dari responden perlu diadakan pembersihan atau pemeriksaan ulang dikarenakan tidak semua jawaban yang diberikan responden itu benar, apakah semua jawaban sudah dijawabnya, apakah sudah benar dan sesuai dengan keadaan, dan lain-lain.

2. *Coding dan Categoring*

Proses berikutnya adalah *Coding*, yaitu pemberian tanda atau simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.¹⁹ Dalam penelitian *Coding dan Categoring* adalah:

- a. Untuk variabel pertama, yaitu keluarga (X)
- b. Untuk variabel yang kedua, yaitu keputusan pembelian (Y)

3. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor.²⁰ Proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar jawaban

¹⁸ Ibid, 81.

¹⁹ Ibid, 82.

²⁰ Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta : Riena Cipta, 2002),241.

angket yang ditentukan sesuai dengan peringkat option (pilihan) sebagai berikut: Bobot Penilaian Setiap Jawaban

Tabel 3.4

Bobot Penilaian Setiap Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiono (2010)

Teknik *scoring* ini dibuat sedemikian, supaya terlihat jelas skor masing-masing pada tiap *option* (pilihan).

4. *Tabulating Data*

Jawaban-jawaban semula dikelompokkan dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlahkan beberapa banyak peristiwa, gejala atau item yang termasuk dalam suatu kategori.²¹ Tabulasi data memasukkan nilai-nilai rata-rata angket sesuai dengan kategori yang ditentukan ke dalam tabel sajian data maupun analisis data.

5. *Processing* (Proses)

Procesing adalah menghitung dan mengolah atau menganalisis dengan statistik.²² Adapun teknik analisisnya adalah sebagai berikut:

²¹ Marzuki, Marzuki, *Metode Research*, (yogyakarta :PT Prasetya Widia Pratama, 2000). 83

²² Bambang Prasetyo dan lina Miftahul Janah, *Metode Penelitian Kuantitatif*(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 184

a. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya. Uji validitas menunjukkan ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu skala pengukuran disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.²³

Untuk penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, langkah dalam melakukan uji validitas tiap pertanyaan adalah mencari r hitung, atau bisa disebut sebagai angka korelasi *Pearson*. Biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikan 5% atau 0,05% artinya suatu item dianggap validitas dilakukan menggunakan bantuan komputer program *Statistical Package For Science (SPSS) Version 21,0 For Windows*. Syarat bahwa item-item dikatakan valid adalah apabila nilai korelasi hitung harus positif dan lebih besar atau sama dengan r_{tabel} , dimana untuk subjek ketentuan $df = N - 2$.²⁴

b. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas adalah berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap instrumen. Suatu instrumen dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (konsisten) jika hasil dari pengujian

²³ Bambang Prasetyo dan lina Miftahul Janah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 171.

²⁴ Tika Pabunda, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 41.

instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur.²⁵

Perhitungan reabilitas pada penelitian ini menggunakan uji Alpha dengan bantuan *SPSS Version 21.0 For Windows*. Pengukuran Reabilitas adalah dengan menentukan besar nilai r_{tabel} dengan ketentuan $df = N - 2$ dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Adapun kaidah yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Jika harfa r Alpha bertanda positif dan $< r_{tabel}$, maka variabel tidak reliabel,
- 2) Jika harfa r Alpha bertanda negatif dan $< r_{tabel}$, maka variabel tidak reliabel,
- 3) Jika harfa r Alpha bertanda negatif dan $> r_{tabel}$, maka variabel tidak reliabel,
- 4) Jika harfa r Alpha bertanda positif dan $> r_{tabel}$, maka variabel dikatakan reliabel.²⁶

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Uji normalitas adalah suatu pengujian yang digunakan untuk menguji variabel bebas dan variabel terikat, apakah berdistribusi normal.²⁷

²⁵ Tomi Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), 85.

²⁶ Sudarmanto Gunawan, *Analisis Regresi Linear ganda dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 89.

²⁷ Danang Sunyoto, *Praktek SPSS Untuk Kasus*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2011), 127.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik Heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dan residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pengujian dimana varian dari residual tidak sama untuk pengamatan yang lain.²⁸ Model regresi yang baik akan berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji ini menggunakan metode *Kolmogorov Sminov*, apabila nilai yang dihasilkan bersignifikan $\geq 0,05$ maka berdistribusi normal dan sebaliknya berdistribusi tidak normal.

Uji menggunakan uji Sperman's Rho, apabila nilai signifikan $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

a) Perumusan Hipotesis

Ho = tidak ada gejala heteroskedastisitas

H1 = ada gejala heteroskedastisitas

b) Penentuan kritis penerimaan dan penolakan jika:

1. Ho diterima bila $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak terdapat heteroskedastisitas

2. Ho ditolak bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yang berarti terdapat heteroskedastisitas

²⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 242.

d. Analisis korelasi

Korelasi (Person Product Moment) adalah untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dan Variabel terikat (Y) dan data interval dan rasio.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut maka kriteria pengambilan keputusan berikut:

Tabel 3.4

Pedoman interpretasi koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

e. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain. Analisis regresi sederhana digunakan jika suatu penelitian memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independen.²⁹ Hubungan antara satu variabel dependen variabel independen dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y : variabel terikat (keputusan pembelian)

a: konstantan

²⁹ V.Wiratna Sujarweni, *Statistika Untuk penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012),83.

b: koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y

Jika suatu unit perubahan pada variabel bebas (variabel X)

XI : Variabel bebas (keluarga)

f. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hipotesis yang diajukan terbukti atau tidak, maka digunakan perhitungan uji statistik.

1) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (independen) secara parsial terhadap variabel bebas (dependen).

2) Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara Variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi.³⁰ Untuk menghitung R^2 akan berkisar 0 sampai 1. Apabila nilai $R^2=1$ menunjukkan bahwa 100% total varians diterangkan oleh varian persamaan regresi, atau variabel bebas X mampu menerangkan Variabel Y sebesar 100%. Sebaliknya apabila $R^2= 0$ menunjukkan bahwa tidak ada total Varians yang diterangkan oleh Varians bebas dari persamaan regresi.³¹

³⁰ Purwanto dan Sk Suharyanto, *Statistik Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), 514.

³¹ *Ibid*, 516.